

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data yang peneliti peroleh, maka hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan Pembelajaran Tilawah dalam Meningkatkan Seni Baca Al-Qur'an Santri di Ma'had Darussalam MAN 1 dan di Ma'had Al-Haromain MAN 2 Pamekasan berjalan efektif dan efisien hal ini disebabkan karena program pembelajaran Tilawah ini disesuaikan dengan kebutuhan bakat dan minat santri. Disamping itu pihak pengelola ma'had telah merancang jadwal dan alokasi waktu yang cukup sehingga dapat mendukung terhadap keberhasilan pelaksanaan pembelajaran tilawah. Kemudian didukung oleh pembina khusus yang memiliki kemampuan dan kompetensi dibidang tilawah sehingga pelaksanaan pembelajaran tilawah bisa berjalan sesuai harapan dan kami sewaktu-waktu mendatangkan pembimbing yang lain yang lebih mumpuni dan memiliki kapasitas keilmuan yang tinggi, hal ini dimaksudkan untuk menghindari kejenuhan belajar santri serta untuk menambah wawasan keilmuan tentang tilawah, sehingga pelaksanaan pembelajaran menyenangkan dan materi yang disampaikan bisa diserap dengan baik oleh santri. Program tilawah merupakan bagian dari program Ma'had, ada beberapa program yang sudah ditetapkan

oleh pihak ma'had antara lain: Tilawah dan Tartil, Tahfidzul Qur'an, Kesenian Banjari, Kajian kitab kuning, kajian keagamaan, Muhadharah, bimbingan Bahasa Arab & Inggris

2. Faktor pendukung Pelaksanaan Pembelajaran Tilawah dalam Meningkatkan Seni Baca Al-Quran Santri di Ma'had Darussalam MAN 1 Pamekasan dan di Ma'had Al-Haramain MAN 2 Pamekasan adalah *pertama* adanya santri yang memiliki kemauan kuat dan kemampuan daya serap tinggi, *kedua* tenaga pendidik/Pembina profesional yang memiliki kapasitas keilmuan yang mumpuni, *ketiga* Sarana dan prasarana yang memadai, seperti masjid yang merupakan center kegiatan, asrama dan tempat belajar yang presentatif sehingga sangat mendukung dalam proses pembelajaran tilawah.

Adapun kendala yang dihadapi di ma'had adalah *pertama* masalah klasik yaitu kurangnya ketersediaannya waktu yang bagi kami sangatlah kurang. Jadi kami memiliki program yang membutuhkan waktu yang cukup, namun yang tersedia terbatas hal ini disebabkan karena kegiatan di madrasah pagi sampai siang sehingga waktu di ma'had cuma sore dan malam. *Kedua* kalau dalam tilawah para santri yang berangkat ke ma'had dengan potensi yang berbeda, ada yang memiliki suara bagus tapi pemahaman tajwidnya kurang, begitu juga ada yang pemahaman tajwidnya bagus tapi kendala di suara.

3. Gambaran keberhasilan pelaksanaan pembelajaran tilawah di ma'had Darussalam MAN 1 Pamekasan dan dan ma'had Al-Haromain MAN 2

Pamekasan dapat diketahui melalui: program pembelajaran tilawah di dua ma'had yang salah satunya ada pelajaran tajwid yang meliputi makharijul huruf, sifatul huruf, ahkamul huruf dan lain-lain sangatlah membantu para santri dalam membaca al-Qur'an. Sedangkan evaluasi yang dilakukan dalam rangka untuk mengukur perkembangan pelaksanaan tilawah adalah mengadakan musabaqah internal persemester juga di adakan evaluasi dengan menyuruh mempraktekkan materi lagu yang diajarkan pada masing-masing surat. Adapun kurikulum yang digunakan pada ma'had ini lebih bersifat kolaboratif artinya kurikulum internal ma'had tidak mengganggu kegiatan madrasah, sehingga dengan demikian keberadaan kurikulum ma'had dengan kurikulum madrasah bersinergi.

## **B. Saran**

1. Bagi Kepala Ma'had Darussalam MAN 1 Pamekasan dan Ma'had Al-Haromain MAN 2 Pameksan, diharapkan menjadi bahan kajian untuk mengembangkan ma'had yang maju dan berkualitas.
2. Bagi guru ma'had, agar menjadi bekal dalam meningkatkan proses kegiatan pembelajaran.
3. Bagi peneliti berikutnya, agar menjadi referensi khazanah keilmuan dan penelitian berikutnya. Sehingga penelitian ini menjadi tambahan kesempurnaan.

### **C. Rekomendasi**

1. Untuk lebih efektifnya penelitian ini digunakan sebagai masukan yang positif untuk mengembangkan program Pendidikan Al-Qur'an yang berkelanjutan.
2. Bagi MAN 1 Pamekasan dan MAN 2 Pamekasan, penelitian ini masih perlu dikembangkan berdasarkan saran dari peneliti untuk pengembangan lembaga untuk menjadi Madrasah yang mengembangkan pendidikan berbasis Al-Qur'an.